

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA GRAFIS BERKARAKTER ISLAMI BAGI GURU DI SMA MUHAMMADIYAH 2 SINGARAJA

Alif Alfi Syahrin¹, Irwan Nur², Yuliasuti³

¹Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan FHS UNDIKSHA; ²Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan FHS UNDIKSHA; ³Jurusan Biologi, Perikanan dan Kelautan FMIPA UNDIKSHA

Email: asyahrin@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The main problem faced by partners is optimizing the use of learning media in the form of graphic media to develop learning media that is interesting and has distinctive characteristics. Learning media can make the material taught to students more concrete so that it is easier to understand. However, on the other hand, learning media can also be a medium for internalizing character values for students, such as learning media with an Islamic character. With training in making graphic media with an Islamic character, teachers can be more creative and collaborative in making learning media. The obstacles felt by teachers in making graphic media with an Islamic character are that there are several production tools that do not support it, require time in the process, and need to be adjusted. Regarding certain teaching materials and learning, using graphic media with an Islamic character is something new for students. It can influence students' attitudes and behaviors, and the use of graphic media with an Islamic character is very appropriate to use in the learning process.

Keywords: Teachers, Islamic characters, Graphic Media, Learning Media

ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra yaitu optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran dalam bentuk media grafis untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan memiliki ciri khas. Media pembelajaran dapat menjadikan materi yang diajarkan kepada peserta didik menjadi lebih konkret sehingga menjadi mudah dipahami. Namun, disisi lain, media pembelajaran juga dapat menjadi media internalisasi nilai-nilai karakter untuk peserta didik seperti media pembelajaran berkarakter islami. Dengan adanya pelatihan pembuatan media grafis berkarakter islami dapat menjadikan guru menjadi lebih kreatif serta kolaboratif dalam membuat media pembelajaran, hambatan-hambatan yang dirasakan guru dalam membuat media grafis berkarakter islami yaitu terdapat beberapa perangkat pembuatan yang tidak mendukung, membutuhkan waktu dalam proses pengerjaan dan perlu menyesuaikan terhadap materi ajar tertentu serta pembelajaran dengan menggunakan media grafis berkarakter islami merupakan hal yang baru bagi peserta didik, dapat mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik dan penggunaan media grafis berkarakter islami sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Guru, Karakter Islami, Media Grafis, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran tentu membutuhkan berbagai macam alat maupun media guna mendukung proses pembelajaran. Kini penggunaan teknologi digital sudah banyak diterapkan dalam media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran merupakan semua alat yang digunakan dalam pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Arsyad, 2010). Pada dasarnya, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran digunakan dalam rangka memudahkan guru untuk mempersiapkan, menyampaikan serta mengarahkan materi ajar kepada peserta didik.

Begitu juga bagi peserta didik, kebermanfaatan penggunaan teknologi digital dalam media pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi begitu lebih menarik. Dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran maka dapat merangsang kedua indera penglihatan dan indera pendengaran secara bersamaan sehingga dapat menyerap materi pelajaran lebih baik (Yuliansah, 2018).

Salah satunya yaitu penggunaan media grafis dalam media pembelajaran di sekolah. Media grafis adalah media visual yang menyajikan informasi melalui berbagai macam kombinasi dalam bentuk kata, kalimat, angka, gambar, symbol dan visual lainnya (Manshur & Rodhi,

2020). Media grafis kerap kali digunakan dalam program Microsoft powerpoint. Hal ini dikarenakan dalam program Microsoft Powerpoint dapat menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, image, grafik dan sound menjadi satu kesatuan dalam penyajian (Muthoharoh, 2019).

Namun, penggunaan Microsoft Powerpoint dalam menghasilkan media pembelajaran masih kurang begitu optimal. Media pembelajaran yang dihasilkan dengan menggunakan program Microsoft Powerpoint cenderung masih monoton sehingga perlu dilakukan eksplorasi dalam penggunaannya. Salah satunya dengan memadukan program grafis lainnya yakni Levidio Animatoon maupun slidesgo. Levidio animatoon dan slidesgo menawarkan berbagai macam template maupun karakter yang bernuansa Islami yang dapat digunakan dengan mudah bagi pengguna.

Dengan begitu, terdapat kecocokan dengan memadukan program Microsoft Powerpoint dengan program Levidio Animatoon maupun Slidesgo dalam menghasilkan media pembelajaran grafis menjadi lebih menarik.

Media pembelajaran grafis dapat memiliki hubungan dengan pembelajaran beridentitas Islami melalui penggunaan gambar, desain, dan elemen visual lainnya yang mengacu pada nilai-nilai dan simbol-simbol Islami. Seperti yang diungkapkan oleh Quraish Shihab (2002) bahwa Islam telah mengajarkan bahwa nilai-nilai samawi dapat digunakan untuk meraih materi yang bersifat duniawi. Penggunaan media pembelajaran grafis yang baik dan tepat dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama secara lebih mudah dan jelas.

Dengan demikian, media grafis berkarakter Islami dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu menumbuhkan nilai-nilai religius siswa dan membantu mereka mengembangkan rasa kecintaan dan kebanggaan terhadap agama mereka. Berdasarkan penelitian terdahulu dikatakan bahwa media yang berkarakter islami dapat mendorong mahasiswa untuk belajar tanpa melupakan jati dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT (Sulman, Tanti, Habibi, & Aminah, 2021). Tentunya SMA Muhammadiyah 2 Singaraja sebagai salah satu sekolah berbasis islam dengan konsep pembelajaran modern membutuhkan

pengembangan media pembelajaran yang mampu menjawab tantangan pendidikan abad 21 tanpa melupakan nilai-nilai Islam yang menjadikan landasan utama.

Tujuan pelatihan pembuatan media grafis berkarakter islami dalam pembelajaran bagi guru SMA Muhammadiyah 2 Singaraja yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran dalam bentuk media grafis dengan menggunakan karakter islami pada pembelajaran dengan 1) mengetahui pentingnya media grafis berkarakter islami bagi peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja, 2) meningkatkan kemampuan guru di dalam mengkreasikan media pembelajaran berkarakter islami yang menarik dan interaktif melalui penggunaan Levidio Animatoon dan 3) meningkatkan antusiasme belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja dengan media grafis berkarakter islami.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara luring di ruangan kelas SMA Muhammadiyah 2 Singaraja. Pelaksanaan kegiatan pelatihan terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa Langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan sekolah yakni melakukan kunjungan awal ke sekolah dalam rangka memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yaitu melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru terkait dengan berbagai macam permasalahan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menjalin kerja sama yaitu memastikan kerja sama yang akan dilakukan dalam bentuk pemberian pelatihan pembuatan media pembelajaran berkarakter islami bagi guru di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja.
- 4) Sosialisasi kegiatan yaitu melakukan kunjungan kembali ke sekolah terkait pelatihan yang akan diberikan kepada guru di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja guna

mempersiapkan segala macam peralatan maupun menetapkan waktu pelaksanaan.

- 5) Melaksanakan pelatihan yakni memberikan pelatihan kepada guru di SMA Muhammadiyah 2 Singaraha mengenai pelatihan pembuatan media grafis berkarakter Islami.
- 6) Pendampingan merupakan pendampingan dalam langkah-langkah membuat media pembelajaran berkarakter islami bagi guru serta menjelaskan berbagai macam penggunaan platform yang menyediakan template dan karakter islami.
- 7) Evaluasi yaitu tahap akhir untuk mengetahui sejauh mana dampak dari adanya pelatihan pembuatan media berkarakter islami bagi guru serta mengetahui respon dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media berkarakter islami dalam proses pembelajaran.

Untuk memastikan pelatihan yang diberikan kepada guru dalam pembuatan media grafis berkarakter islami, maka dilakukan tahapan evaluasi yaitu 1) Evaluasi proses yaitu evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan diberikan kepada guru di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja. Dalam evaluasi proses, tim pengabdian akan melakukan bimbingan teknis kepada guru setelah materi pelatihan disampaikan. Selanjutnya tim pengabdian memberikan tugas pembuatan media grafis berkarakter Islami selama beberapa hari kedepan kepada guru untuk melihat kemajuan dari adanya pemberian pelatihan pembuatan media grafis, 2) Evaluasi tahap I dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan dari hasil kreasi para guru dalam menghasilkan media grafis serta memberikan penguatan kembali kepada rekan guru yang mengalami kesulitan, dan 3) Evaluasi tahap II dilakukan setelah evaluasi tahap I dilakukan untuk melihat pengimplementasian media grafis berkarakter islami dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, tim pengabdian akan turut serta melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik serta akan menyebarkan angket penilaian kepada peserta didik dalam meninjau respon dari peserta didik terhadap media grafis berkarakter Islami yang digunakan pada proses pembelajaran di kelas. Sehingga media pembelajaran yang telah direncanakan

dan dibuat dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki berbagai macam lembaga pendidikan salah satunya yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tersebar di Indonesia. Seperti di Provinsi Bali, Muhammadiyah memiliki dua Sekolah Menengah Atas (SMA) yakni SMA Muhammadiyah 1 Denpasar dan SMA Muhammadiyah 2 Singaraja.

SMA Muhammadiyah 2 Singaraja terletak di jalan Camar No.8, Kaliuntu, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng didirikan pada bulan Juli 1987, dan memiliki izin operasional pada tanggal 1 Juli 1988. Hingga sekarang SMA Muhammadiyah 2 Singaraja masih tetap beroperasi dalam rangka mencerdaskan generasi anak bangsa dengan berlandaskan falsafah kemuhammadiyah. Di samping itu, SMA Muhammadiyah 2 Singaraja merupakan sekolah milik dari organisasi Muhammadiyah yang berada dibawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Buleleng serta dibawah naungan pembinaan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng.

Terdapat permasalahan yang dihadapi oleh mitra berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu 1) Tampilan media grafis seperti powerpoint yang sering digunakan dalam proses pembelajaran masih bersifat monoton, 2) Penggunaan karakter islami dalam media pembelajara masih belum pernah ada sebelumnya, 3) Wawasan dalam mengoptimalkan program Microsoft powerpoint masih belum optimal. Sehingga perlunya dilakukan pelatihan dalam membuat media pembelajaran bagi guru. Hal ini dikarenakan dengan adanya pelatihan pembuatan media pembelajara, guru dapat memaksimalkan perangkat maupun platform yang ada untuk membuat berbagai macam media pembelajaran dalam bentuk media grafis powerpoint.

Berdasarkan dengan visi dan misi dari SMA Muhammadiyah 2 Singaraja salah satunya mencerdaskan peserta didik baik secara intelektual, sosial, sikap dan spiritual maka

sudah seharusnya terdapat semacam internalisasi nilai-nilai islami yang notabene memiliki keterkaitan dengan kemuhammadiyah dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran berkarakter islami.

Penggunaan media berkarakter islami dapat dilakukan dengan memadukan media powerpoint dengan berbagai macam karakter islami yang telah disediakan oleh berbagai macam platform seperti levideo animatoon.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mengenai pelatihan pembuatan media pembelajaran berkarakter islami di SMA Muhammadiyah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 yang dihadiri oleh 13 guru dari total 17 guru yang terdata di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja.



Gambar 1. Pemberian Pelatihan di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja (29 Juli 2023)



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media Grafis Berkarakter Islami di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja (29 Juli 2023)

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, para guru diberikan materi mengenai pentingnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun, tidak hanya sekedar itu, pelatihan yang diberikan juga mengenai langkah-langkah pembuatan media grafis berkarakter islami kepada guru dengan

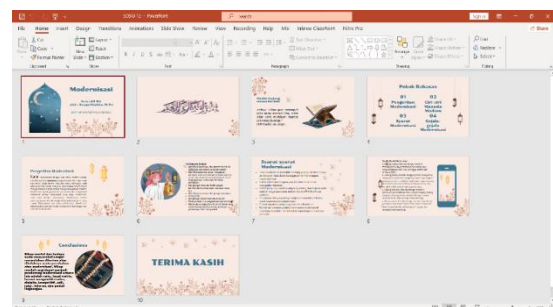
memadukan media pembelajaran grafis dalam bentuk powerpoint dengan beberapa platform yang menyediakan berbagai macam template maupun karakter yang bernafaskan islami seperti karakter kartun wanita berhijab, kaligrafi, dan desain-desain template powerpoint yang bernafaskan islami.



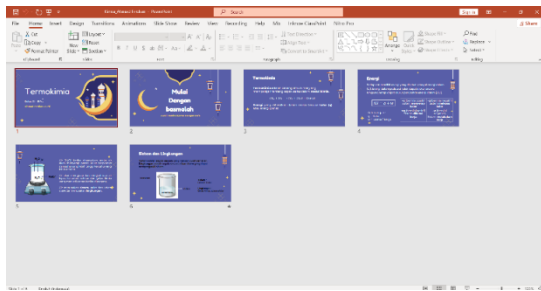
Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berkarakter Islami (29 Juli 2023)

Dalam langkah-langkah pembuatan media grafis berkarakter islami, tim pengabdi juga menyediakan platforma Levidio Animatoon dan membantu guru-guru dalam menginstal platform tersebut. Serta merekomendasikan adanya kolaborasi dengan menggunakan platform lainnya seperti slidesgos. Dari kedua platform tersebut dat dikolaborasikan dengan media grafis powerpoint sehingga memudahkan guru untuk memilih berbagai macam template dan karakter islami yang telah disediakan dua platform tersebut.

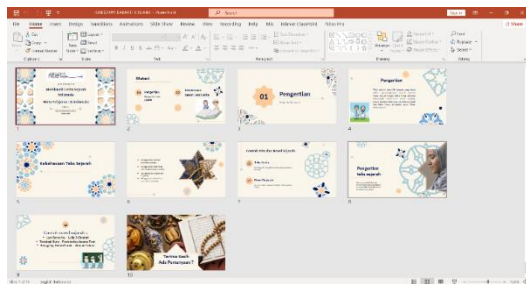
Dari adanya pelaksanaan pelatihan pembuatan media grafis berkarakter islami bagi guru maka memberikan pemahaman kepada guru dalam mengoptimalisasikan media grafis powerpoint sehingga menjadikan guru lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat mengajar.



Gambar 4. Hasil Media Pembelajaran Berkarakter Islami Pada Mata Pelajaran Sosiologi



Gambar 5. Hasil Media Pembelajaran Berkarakter Islami Pada Mata Pelajaran Kimia



Gambar 6. Hasil Media Pembelajaran Berkarakter Islami Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam proses pembuatan media pembelajaran media berkarakter islami, guru-guru saling berkolaborasi dalam memberi masukan maupun bekerja sama guna memudahkan dalam proses pembuatan media berkarakter islami untuk peserta didik.

Hambatan yang dialami oleh guru dalam pembuatan media berkarakter islami yaitu:

1. Perangkat Yang Tidak Memadai

Terdapat beberapa perangkat seperti laptop yang dimiliki oleh guru tidak memadai dalam proses penginstalan platforma levidio Animatoon. Namun, hal tersebut bukan menjadi kendala besar dikarenakan di sekolah telah menyediakan PC (Personal Computer) yang dapat digunakan oleh guru dalam membuat media pembelajaran berkarakter islami dengan platform tersebut. Penggunaan platform Levideo Animatoon bukanlah satu-satunya platform yang menyediakan berbagai macam template maupun karakter Islami, guru juga dapat memanfaatkan platform Slidesgo untuk mendapatkan berbagai macam template maupun karakter bernuansa islami. Sehingga dapat disesuaikan dengan kemampuan perangkat yang digunakan oleh guru dalam membuat media pembelajaran dalam bentuk powerpoint.

2. Membutuhkan Waktu Dalam Proses Pembuatan

Semakin banyak menggunakan karakter yang dikolaborasikan pada media pembelajaran grafis yaitu powerpoint maka akan semakin membutuhkan waktu dalam proses pengerjaannya sehingga guru perlu meluangkan waktu untuk mempersiapkan dan membuat media pembelajaran.

3. Perlu Menyesuaikan Dengan Materi Pokok Ajar

Dalam proses pembuatan media pembelajaran berkarakter islami dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan seperti pada mata pelajaran agama islam dapat dengan mudah mengkombinasikan berbagai macam karakter islami pada media pembelajaran tersebut. Namun, jika tidak ada kaitannya antara materi ajar dengan karakter islami maka dapat mencantumkan berbagai macam terjemahan dari Al-Qur'an maupun Hadist serta nasehat-nasehat ulama terkait dengan kewajiban bagi manusia dalam menuntut ilmu baik diawal slide powerpoint maupun diakhir slide powerpoint yang digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran islami merupakan sebuah media pembelajaran yang dikemas dengan perpaduan antara teori yang terdapat di dalam silabus dan RPP dan dipadukan dengan ayat-ayat alqur'an, hadist-hadist nabi maupun dengan qoul-qoul ulama (Anam, 2016).

Dalam implementasi media grafis berkarakter islami bagi peserta dalam pembelajaran menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Di satu sisi, guru menginternalisasikan nilai-nilai islam kepada peserta didik, di sisi lain peserta didik menjadi lebih dekat dengan berbagai macam simbol, karakter hingga untaian nasehat yang berlandaskan nilai-nilai islam. Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berakraker islami maka didapatkan respon dari peserta didik yaitu:



Gambar 7. Implementasi Media Pembelajaran Berkarakter Islami Dalam Pembelajaran

1. Hal Yang Baru Bagi Peserta Didik

Pada pembelajaran sebelumnya, peserta didik belum pernah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berkarakter islami, hal dibuktikan dari pengisian angket oleh 42 peserta didik kelas XI dan kelas XII memilih jawaban belum pernah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berkarakter islami. Berbagai macam nasehat yang berlandaskan Islam didapatkan dalam bentuk ucapan, contoh, maupun kegiatan di sekolah.

2. Berpengaruh Bagi Sikap Dan Perilaku Peserta Didik

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berkarakter islami didapatkan respon dari 42 peserta didik kelas XI dan kelas XII yang mengungkapkan bahwa dengan adanya pembelajaran media berkarakter islami dapat mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik. Hal ini dikarenakan, terdapat berbagai macam pesan yang disampaikan secara tertulis yang ditampilkan pada media powerpoint sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami serta mengingatnya. Media grafis Islami yang menampilkan gambar dan simbol-simbol keagamaan dapat membantu siswa meresapi dan memahami konsep-konsep keagamaan seperti ibadah, akhlak, dan nilai-nilai moral yang dianut oleh agama Islam. Penggunaan media animasi yang tepat dapat menjadi faktor penunjang yang efektif dalam menyampaikan materi ajar (Dajani & Abu Hegleh, 2019) serta meningkatkan perhatian yang tinggi dan membangkitkan motivasi (Sulman, Tanti, Habibi, & Aminah, 2021).

3. Tepat Untuk Proses Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran berkarakter islami dirasa tepat digunakan dalam proses pembelajaran. Walaupun terdapat materi yang dikatakan tidak memiliki keterkaitan dengan berbagai macam karakter islami tetapi dapat dikolaborasikan berbagai macam karakter islami tersebut melalui nasehat-nasehat yang berlandaskan dari Al-Qur'an dan Hadist maupun para ulama terdahulu. Sehingga, media pembelajaran berkarakter islami sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja yang berlandaskan falsafah kemuhammadiyah. Hal ini dapat terlihat berdasarkan hasil pembagian angket kepada peserta didik berjumlah 42 peserta didik dari kelas XI dan kelas XII.

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan pembuatan media berkarakter islami bagi guru sangat memberikan dampak positif. Hal ini dikarenakan dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut dapat menjadikan guru menjadi lebih kreatif dan berkolaborasi dalam pembuatan media pembelajaran berkarakter islami untuk proses belajar mengajar di kelas.

Sejauh ini hambatan yang dirasakan oleh guru dalam membuat media pembelajaran berkarakter islami seperti perangkat yang tidak memadai, membutuhkan waktu dalam proses pembuatan dan perlu menyesuaikan dengan materi pokok ajar, namun bukanlah menjadi hambatan yang besar bagi guru dalam membuat media pembelajaran berkarakter islami.

Pembelajaran dengan menggunakan media grafis berkarakter islami bagi peserta didik merupakan hal yang baru didapatkan oleh peserta didik, begitu dampak yang ditimbulkan pada penggunaan media grafis berkarakter islami memberikan pengaruh bagi peserta didik dalam membentuk sikap dan perilaku dan pembelajaran dengan menggunakan media grafis berkarakter islami sangat tepat diberikan dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Singaraja.

DAFTAR RUJUKAN

Anam, S. (2016). *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Semesta aksara.

- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dajani, D., & Abu Hegleh, A. S. (2019). Behavior intention of animation usage among university students. *Heliyon*, 5(10).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02536>
- Manshur, A., & Rodhi, A. (2020). Pengembangan Media Grafis dalam Pembelajaran. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 2(2), 1–13. Diambil dari http://puspadyani.blogspot.co.id/2016/06/makalah-penggunaan-media-grafis-dalam_73.html
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21–32.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sulman, F., Tanti, T., Habibi, M., & Aminah, Z. B. (2021). Pengaruh Media Animasi Berkarakter Islami Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bumi dan Antariksa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 135–146.
- Yuliansah, Y. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 24–32.